

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kerusakan produk celana jeans tidaklah sepenuhnya berada dalam batas pengendalian kualitas. Hal tersebut dijelaskan dengan mengolah data cacat yang terjadi menggunakan peta kendali P. Disana dapat dilihat bahwa masih ada cacat yang melebihi batas kendali.
2. Jenis cacat dominan yang terjadi pada proses produksi celana jeans di PT. Dasan Pan Pacific Indonesia adalah kotor sebanyak 87 celana atau 28.25% dari cacat keseluruhan yang terjadi. Sedangkan jenis cacat bintik sebanyak 68 celana atau 22.08%, jenis cacat luntur sebanyak 57 celana atau 18.51%, sobek sebanyak 52 celana atau 16.88% dan potongan tidak sesuai sebanyak 44 celana atau 14.29%.
3. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya cacat pada saat proses produksi yaitu:
 - a. Faktor Manusia
 - Salah mengatur mesin produksi
 - Salah dalam pembuatan pola
 - Pekerja lalai
 - b. Faktor Material
 - Bahan baku tidak sesuai dengan standar perusahaan.
 - Bahan baku mudah kotor
 - Bahan baku mudah sobek
 - c. Faktor Mesin
 - Ada banyak bekas potongan bahan baku di dekat mesin pemotong
 - Kurangnya perawatan terhadap mesin yang digunakan
 - Mal yang digunakan untuk membuat pola sudah tidak layak
 - d. Faktor Metode
 - Kurangnya pelatihan terhadap tenaga kerja baru
 - Kurangnya sosialisai mengenai standar operasi yang ditetapkan

- Kurangnya pengawasan terhadap pekerja
- Tidak pernah memantau ulang mengenai standar operasi

5.2 Saran

1. Perusahaan perlu menggunakan metode statistik untuk dapat mengetahui jenis kerusakan yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Dengan demikian perusahaan dapat segera melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi terjadinya cacat pada saat proses produksi celana jeans di PT. Dasan Pan Pacific Indonesia.
2. Berdasarkan analisis menggunakan metode *statistical process control* (SPC) yang telah dilakukan, perusahaan dapat melakukan perbaikan dengan memfokuskan pada jenis kerusakan yang dominan yaitu celana jeans kotor, bintik dan cacat karena luntur. Serta dapat melakukan perbaikan berdasarkan faktor dominan yang menyebabkan terjadinya cacat pada saat proses produksi celana jeans yang disebabkan oleh faktor antara lain faktor manusia, faktor mesin, faktor metode dan faktor bahan baku.
3. Secara umum penyebab utama terjadinya cacat pada saat proses produksi celana jeans berasal dari faktor manusia dan mesin. Hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan dimana kerusakan pada proses produksi celana jeans menggunakan mesin produksi perusahaan dimana setiap mesin dioperasikan oleh beberapa operator. Oleh karena itu usaha-usaha untuk mengurangi terjadinya cacat pada saat proses produksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Manusia
 - a. Membuat satu bagian yang bertugas untuk mengatur mesin produksi.
 - b. Cek kembali apakah mal yang digunakan masih layak.
 - c. Lebih sering melakukan pengawasan untuk memastikan para pekerja berkerja sesuai dengan standar operasi yang ditetapkan.
 - Mesin
 - a. Periksa kembali setelah berkerja atau sebelum mulai apakah ada bekas potongan disekitar mesin.
 - b. Lakukan perawatan mesin secara berkala agar mesin produksi yang digunakan tetap dalam keadaan layak.

- c. Sering melakukan pemeriksaan apakah mal sablon yang digunakan masih dalam keadaan baik.

